

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil olahan data dan analisis yang dilakukan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ;

- c. Semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini (variabel spiritualitas, variabel motivasi dan variabel kepemimpinan) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kinerja pegawai pada bank syari'ah. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien jalur masing-masing variabel yang bernilai positif, yaitu, nilai koefisien jalur variable spiritualitas terhadap variable kinerja pegawai bank syari'ah adalah sebesar 0.406. Koefisien jalur variable motivasi terhadap variable kinerja pegawai bank syari'ah bernilai 0.403, nilai koefisien jalur variable kepemimpinan terhadap variabel kinerja pegawai bank syari'ah adalah 0.323, nilai koefisien jalur variable spiritualitas terhadap variable motivasi adalah 0,234, nilai koefisien jalur variable spiritualitas terhadap variable kepemimpinan adalah 0,576, nilai koefisien jalur variable kepemimpinan terhadap variable motivasi adalah 0,571.
- d. Pola hubungan antar variabel menunjukkan adanya 9 *paths*, 5 *paths* diantaranya memiliki hubungan langsung dan 4 *paths* memiliki hubungan tidak langsung. Diantara 9 *paths* tersebut yang memiliki hubungan sangat besar terhadap variabel kinerja pegawai adalah variabel spiritualitas. Hal ini dapat dilihat dari jumlah total koefisiennya yang bernilai 0.819, jauh lebih besar dibandingkan dengan jumlah koefisien variabel lainnya. Artinya bahwa variabel spiritualitas mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap peningkatan kinerja pegawai bank syariah dibanding variabel-variabel lainnya.

#### **5.2. Saran**

Dari hasil penelitian ini dapat diberikan saran bahwa untuk menciptakan kinerja pegawai bank syari'ah yang baik diperlukan adanya peningkatan nilai-nilai spiritual atau

nilai-nilai keagamaan sebagai pondasi paling mendasar terhadap individu pegawai. Hal ini diperlukan karena nilai-nilai spiritual secara ilmiah berdasarkan penelitian ini disamping memiliki pengaruh terbesar terhadap kinerja pegawai jika dibandingkan dengan variabel lainnya, juga berpengaruh terhadap peningkatan motivasi pegawai, mampu mempengaruhi gaya kepemimpinan yang akan dijalankan pimpinan. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai-nilai spiritualitas adalah:

- a. Berusaha membentuk kultur yang mampu meningkatkan internalisasi nilai-nilai religi dengan bershalawat dan berdoa bersama setiap pagi sebelum mulai bekerja. Hal ini bermanfaat untuk menanamkan keikhlasan dalam meluruskan niat dalam bekerja, jika dilakukan setiap hari secara perlahan akan member pengaruh terhadap pegawai.
- b. Membuat slogan atau kata-kata penyemangat yang disepakati bersama untuk digunakan dalam bekerja sehari-hari. Contoh: “ikhlas berkorban raih kemuliaan”, “syukuri nikmat menuai rahmat”, “hidup mulya mati syahid”, dan lain-lain.
- c. Membuat program pembinaan SDI berkesinambungan agar memunculkan SDI bank syariah yang kompetitif, potensial, memiliki mentalitas keislaman yang baik dan mampu memunculkan inovasi-inovasi yang bermanfaat bagi umat dan masyarakat. Pembinaan tersebut bisa dilakukan melalui pengadaan training-training spiritual seperti ESQ, Umat terbaik Hidup Berkah, SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*), dll